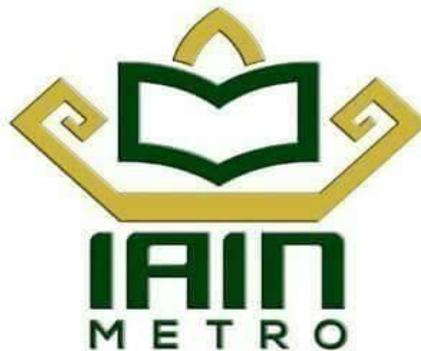


**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**ADE PITRIANA**  
NPM: 1801011005



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H/2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ADE PITRIANA**  
NPM.1801011005

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)  
Terhadap Berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur

Nama : Adc Pitriana

Npm : 1801011005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, Juni 2022  
Pembimbing



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ADE PITRIANA  
NPM : 1801011005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan,  
Pendidikan Agama Islam

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2022  
Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur, disusun Oleh: Ade Pitriana, NPM:1801011005, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/27 Juni 2022

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator	: Muhammad Ali, M.Pd.I	)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, M.A	)
Penguji II	: Ghulam Murtado, M.Pd.I	)
Sekretaris	: Wiwi Dwi Daniarti, M.Pd	)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zubairi, M.Pd**

NIP.19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING  
(PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI  
MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ADE PITRIANA**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini sangatlah mudah seseorang mendapatkan informasi, misalnya melalui media cetak, media elektronik, buku, atau internet. Di tengah informasi yang banyak tersebut tentu ada informasi yang benar dan tidak. Seseorang harus bisa menganalisa asumsi-asumsi ataupun pendapat yang melandasinya secara logis agar bisa memilah manakah informasi yang harus diambil sebagai informasi yang benar, tidak hanya itu seseorang harus bisa meyakinkan pendapatnya kepada orang lain, untuk melakukan hal demikian seseorang harus memiliki suatu kompetensi berpikir kritis. Begitupun dengan peserta didik. Peserta didik akan dituntut supaya dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, apabila peserta didik mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik, maka peserta didik dapat memilah dan memilah informasi yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis regresi linier sederhana*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Ada Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 1 Lampung Timur dibuktikan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 13,517 nilai  $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 42,3$  dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ( $H_a$ ) dapat diterima dan ( $H_0$ ) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Model Pembelajaran PBL (X) berpengaruh terhadap variabel berpikir kritis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,3\% = 69,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci: PBL Berpikir Kritis, Akidah Akhlak**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022  
Saya yang menyatakan

A 10,000 Indonesian postage stamp (MEPEKAT TEMPEL) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10.000'. The serial number '725226WJX2010055009' is visible at the bottom.

**Ade Pitriana**  
NPM. 1801011005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...<sup>1</sup>*

(QS. Al Mujadalah: 11)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2004), 793.

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Hadi Hardodi dan ibu Anah Rohanah yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak tersayang Jejen Jaelani dan Adik tersayang Farhan Alfarizi yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini. Terkhusus Bibi Kusmiati dan Paman Agus Sarwono yang telah memberikan dukungan dan tempat tinggal selama saya menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Kepada teman- teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO.

Dalam menyelesaikan proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru di kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang telah bersedia membagikan informasi data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. pada akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembalian ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Mei 2022  
Penulis



**Ade Pitriana**  
NPM. 1801011005

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ..	13
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	16

4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	17
B. Berpikir Kritis .....	20
1. Pengertian Berpikir Kritis.....	20
2. Karakter Berpikir Kritis .....	20
3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel .....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Skor Responden .....	35
2. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur.....	46
3. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur.....	47
4. Hasil Uji Validitas Variabel Model Pembelajaran PBL .....	49
5. Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran PBL .....	50
6. Tabel untuk mencari $L_{maks}$ .....	52
7. Uji Linearitas.....	56
8. Tabel kerja menghitung $X^2_{obs}$ .....	57
9. Hasil Uji Linearitas .....	58
10. Hasil Koefisien Determinasi .....	60
11. Tabel 11 Uji Linearitas.....	56
12. Tabel 12 Tabel kerja menghitung $\chi^2_{obs}$ .....	57
13. Tabel 13 Hasil Uji Linearitas .....	58
14. Tabel 14 Hasil Uji Korelasi.....	59
15. Tabel 15 Hasil Koefisien Determinasi .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Hasil Pengerjaan Soal tentang Berpikir Kritis .....	5
2. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur .....	48
3. Histogram Berpikir Kritis Siswa.....	54
4. Grafik Plot Variabel Model Pembelajaran PBL.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Out Line .....	69
2. APD.....	72
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	78
4. Izin Research.....	79
5. Surat Tugas .....	80
6. Balasan Research .....	81
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	82
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	84
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	85
10. Dokumentasi Penelitian .....	86
11. Riwayat Hidup .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan menjalankan fungsinya sebagai kholifah di bumi. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Peranan dunia pendidikan tidak disangsikan lagi, dengan pendidikan akan tercipta generasi yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang tinggi. Dengan memperhatikan hakekat pembangunan nasional dan tujuan pendidikan nasional, pendidikan yang dimaksud tidak hanya bertujuan untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga mencakup semua aspek dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>2</sup> *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 7.

“Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut harus relatif mantap yang merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang.”<sup>3</sup>

Dunia pendidikan yang ada saat ini masih bersifat membelenggu, tidak membebaskan. Pendidikan yang membelenggu ditandai dengan tanpa adanya transaksi, prespektif melalui pemberian perintah dan transfer pengetahuan, sedangkan pendidikan yang membebaskan adalah pendidikan yang berlangsung dengan transaksi, dialogis, dan transformasional, yakni proses pendidikan yang mempunyai makna dalam kehidupan.

Menurut Islam, tujuan pendidikan ialah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Sehingga ia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat.<sup>4</sup> Problem yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini sangatlah mudah seseorang mendapatkan informasi, misalnya melalui media cetak, media elektronik, buku, atau internet. Di tengah informasi yang banyak tersebut tentu ada informasi yang benar dan tidak. Seseorang harus bisa menganalisa asumsi-asumsi ataupun pendapat yang melandasinya secara logis agar bisa memilah manakah informasi

---

<sup>3</sup> Nidawati, “Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama”, *Jurnal Pionir*, Banda Aceh: Ar-Raniry Darussalam, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, 14.

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 99

yang harus diambil sebagai informasi yang benar, tidak hanya itu seseorang harus bisa meyakinkan pendapatnya kepada orang lain, untuk melakukan hal demikian seseorang harus memiliki suatu kompetensi berpikir kritis. Begitupun dengan peserta didik. Peserta didik akan dituntut supaya dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik, apabila peserta didik mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik, maka peserta didik dapat memilih dan memilah informasi yang benar.

Di era yang serba modern ini, guru dituntut harus bisa menggunakan berbagai cara agar pembelajaran dikelas bisa berjalan lebih efektif. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.<sup>5</sup> Salah satu caranya adalah menggunakan suatu model pembelajaran yang memberikan tantangan kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan cara berpikir mereka serta memberikan kesempatan agar pengetahuan yang mereka peroleh bisa diproses dan dipahami dengan baik.<sup>6</sup> Kemampuan peserta didik masih dapat ditingkatkan jika pembelajaran yang diterapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik berlatih menggunakan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam proses pemecahan masalah.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), 112.

<sup>6</sup> Jamil Suprihati ningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Apikasi* (Jogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 215-216.

Berpikir kritis adalah keterampilan berpikir peserta didik yang harus dikembangkan di sekolah, dengan keterampilan berpikir kritis yang baik, maka kemampuan berpikirnya pun akan baik. Keterampilan berpikir kritis peserta didik dapat dikembangkan dengan cara memecahkan sebuah masalah dalam kelompok kecil dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dari Sebuah permasalahan yang diberikan kepada peserta didik, yang selanjutnya akan diselesaikan oleh peserta didik dengan kemampuan yang telah dimiliki guna membangun sebuah konsep dalam materi yang dipelajarinya. Sehingga, dengan adanya model Problem Based Learning (PBL) mampu melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk memecahkan sebuah permasalahan.<sup>7</sup>

Berpikir kritis merupakan kemampuan peserta didik untuk berpikir secara netral, memiliki alasan logis, keinginan kuat akan kejelasan dan ketepatan suatu informasi. Dengan mempunyai kemampuan berpikir kritis yang baik, maka peserta didik dapat menerima informasi dan juga dapat meneruskan informasi dengan baik. Berdasarkan pendapat Anderson, apabila berpikir kritis dikembangkan maka peserta didik akan cenderung mencari kebenaran, berpikir terbuka, toleran terhadap ide-ide baru, dapat menganalisis masalah dengan baik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sanusi, S.Ag selaku guru akidah akhlak MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 20 Agustus

---

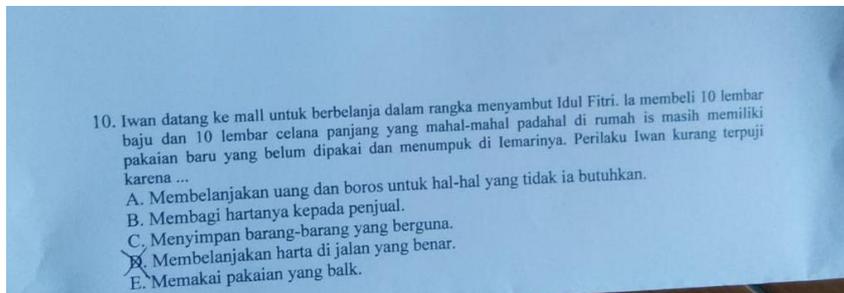
<sup>7</sup> Normaya Karim, "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Jucama di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2015).93

2021 bahwa masih ada hingga saat ini masih banyak pembelajaran yang digunakan guru dalam sebuah pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode tradisional. Metode tradisional yang dimaksud adalah metode ceramah yang cenderung berjalan searah, berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik dalam belajar mengajar sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep atau materi yang diberikan. Para guru di MAN 1 Lampung Timur juga selama ini masih banyak memberikan latihan mengerjakan soal-soal pada LKS atau buku paket. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Dalam pembelajaran di kelas pun dapat terlihat saat diberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik saja yang menjawab pertanyaan dari guru. Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang, yakni hanya sedikit peserta didik yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya. Pertanyaan yang dibuat peserta didik juga belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan kritis berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kemudian jawaban dari pertanyaan masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum terdapat sikap peserta didik yang menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan guru.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Prasurvei di MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 10 September 2021

**Gambar 1**  
**Hasil Pengerjaan Soal tentang Berpikir Kritis**



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa peserta didik belum dapat mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang kurang, dimana peserta didik belum bisa menemukan pemecahan masalah terkait materi yang dipelajari karena peserta didik pasif dan kurang mampu mengembangkan informasi yang diperoleh.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah dengan menghadapkan peserta didik dengan masalah-masalah kurang terstruktur atau kurang terdefinisi (*ill-structured* atau *ill-defined problems*). Model pembelajaran yang ditengarai mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa didik adalah model pembelajaran berbasis masalah.

Salah satu model pembelajaran yang berbasis masalah yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berkaitan dengan penggunaan intelegensi dari dalam individu yang berada dalam sebuah kelompok orang, atau lingkungan untuk

memecahkan masalah yang bermakna, relevan, dan kontekstual.<sup>9</sup> Pendidikan bukan hanya menyiapkan masa depan, tetapi juga bagaimana menciptakan masa depan. Pendidikan harus membantu perkembangan terciptanya individu yang kritis dengan tingkat kreatifitas yang sangat tinggi dan tingkat keterampilan berpikir yang lebih tinggi pula.

Model pembelajaran PBL ini dipilih oleh peneliti karena *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri yang disesuaikan dengan fakta yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

Diharapkan dengan diterapkannya model PBL ini kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri berdasarkan masalah yang ada di sekitar lingkungan peserta didik dapat meningkat. Untuk mendukung berlangsungnya kegiatan model pembelajaran PBL, peneliti menggunakan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar guna dapat melatih peserta didik dalam berpikir kritis. Dengan pertimbangan inilah yang dapat mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya pemilihan metode pembelajaran. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis mengemukakan judul sebagai berikut: “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Berpikir kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur**”.

---

<sup>9</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 230.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Peserta didik belum dapat mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.
2. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik belum biasa dilibatkan dalam kegiatan analisis mengolah masalah, mengevaluasi, dan menciptakan.
3. Peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kurang berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan maupun membuat pertanyaan

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian.  
Peserta didik kelas XI dan Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur.
2. Objek penelitian.  
Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan guru pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi menghindari akhlak tercela.
3. Tempat penelitian.  
MAN 1 Lampung Timur.
4. Waktu penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu : apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yang bisa diambil yaitu:

###### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap berpikir kritis peserta didik.
- 2) Memberi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun riset baru tentang

pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap berpikir kritis peserta didik.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### 1) Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperkaya pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap berpikir kritis peserta didik sebagai syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi dan menyelesaikan program studi strata satu.

##### 2) Bagi Peserta didik

Dapat memecahkan masalah tentang berpikir kritis yang mereka alami berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

##### 3) Bagi Satuan Pendidikan

Dapat mendorong kreativitas dan keterampilan berfikir kreatif guru serta kepala sekolah maupun pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta religius.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penulis menemukan beberapa penelitian relevan sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Devi Diyas Sari dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas XII SMP Negeri 5 Sleman”<sup>10</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan berpikir kritis peserta didik di Kelas XII B SMP Negeri 5 Sleman dapat ditingkatkan melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Peningkatan masing-masing indikator berpikir kritis tersebut antara lain indikator definisi dan klarifikasi masalah dari cukup menjadi baik yakni sebesar 83%, kemudian indikator menilai informasi berdasarkan masalah kriteria penilaiannya meningkat dari cukup menjadi baik sebesar 85%, dan indikator merancang solusi berdasarkan masalah kriteria penilaian meningkat dari cukup menjadi baik sebesar 83%.

Persamaan dalam penelitian ini adalah memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk menjelaskan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian PTK. Kemudian Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di SMP Negeri 5 Sleman pada Kelas XII dan subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya ada satu subyek saja yaitu kemampuan berpikir kritis dari penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).

---

<sup>10</sup> Devi Diyas Sari, “Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

Kedua, penelitian oleh I Wayan Redhana dalam jurnalnya yang berjudul “Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pertanyaan Socratic untuk Meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik”<sup>11</sup>.

Persamaan dengan penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di SMP. Selain itu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian Kuantitatif. Sedangkan kebaruannya adalah Penelitian ini berupa jurnal dimana dalam penelitian ini dilakukan di 4 SMP di kecamatan Buleleng Bali. Dalam penelitian ini Subyek yang digunakan dalam penelitian tidak sama yaitu menggunakan pertanyaan sokratik dan berpikir kritis saja dari penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL).

Ketiga, penelitian oleh Gd. Gunantara dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas V SD No 2 Sepang tahun pelajaran 2012/2013”<sup>12</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yakni dari siklus I ke siklus II sebesar 16,42% dari kriteria sedang menjadi tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat

---

<sup>11</sup> I Wayan Redhana, “Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir kritis dan pemecahan Masalah”, *Jurnal pendidikan dan pengajaran*. Jilid. 46, No. 1, April 2013.

<sup>12</sup> Gde Gunantara, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas V SD No 2 Sepang tahun pelajaran 2012/2013” *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 2 No: 1 Tahun 2014

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Matematika.

Perbedaan atau kebaruan penelitian ini dengan ketga penelitian di atas adalah penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan fokus utama penelitian yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak selain itu subjek dan tempat penelitian yang digunakan juga berbeda yaitu di peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Tan dalam Rusman mengatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena Pembelajaran Berbasis Masalah “kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kesinambungan”.<sup>1</sup> Pendapat lain dari Trianto mengatakan bahwa “pembelajaran berbasis Masalah adalah interaksi dengan respon yang merupakan hubungan dua arah belajar dan lingkungan”.<sup>2</sup>

Menurut Kunandar, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah “suatu pendekatan pembelajaran menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 229.

<sup>2</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), 67.

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 354.

Sedangkan menurut Duch, Allen dan White dalam bukunya Hamruni adalah “menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan budaya berpikir pada diri peserta didik”.<sup>4</sup>

*Problem Based Learning* (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut juga Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) yang merupakan model pembelajaran dimana strategi pembelajarannya berpusat padapeserta didik dengan cara menghadapkan peserta didik pada berbagai masalah yang ada dalam kehidupannya yang nantinya dianalisis untuk mencari pemecahan atau solusinya. Sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada zaman globalisasi saat ini.<sup>5</sup> *Problem Based Learning* (PBL) juga dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses menyelesaikan masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan masalah untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik. Melalui pendekatan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) peserta didik mempresentasikan gagasannya, peserta didik terlatih

---

<sup>4</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani. 20110, 104.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

merefleksikan persepsinya, mengargumentasikan dan mengomunikasikan ke pihak lain sehingga guru dapat membimbing serta mengintervensikan ide baru berupa konsep dan prinsip.

Menurut Wina dalam buku Sutarjo, *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang memberikan peluang besar kepada peserta didik dalam penentuan dan perumusan sebuah topik permasalahan yang selanjutnya akan dijawab dan dikaitkan dengan materi pembelajaran tertentu. Peserta didik akan diarahkan kepada aktivitas-aktivitas pembelajaran yang akan mengarah pada penyelesaian masalah secara teratur dan juga masuk akal.<sup>6</sup>

Tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) yaitu untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tidak hanya sekedar berpikir sesuai yang bersifat konkret, abstrak dan kompleks. Dengan kata lain pembelajaran ini melatih kepada peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

## **2. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Arends Dalam bukunya Trianto disebutkan karakteristik model pembelajaran *problem based learning* yaitu :

- a. Pengajuan pertanyaan atau masalah.
- b. Berfokus antar keterkaitan antardisiplin.
- c. Penyelidikan autentik.

---

<sup>6</sup> Sutarjo Adi Susilo, *pembelajaran Nilai-nilai Karakter* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

- d. Menghasilkan produk dan memamerkannya.
- e. Kolaborasi.<sup>7</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu: dimulai dengan pengajuan masalah, adanya keterkaitan antar disiplin, kemudian dilakukan penyelidikan masalah autentik, menghasilkan hasil kerja (laporan) serta mempresentasikannya, dan adanya kerja sama antar anggota kelompok.

Tujuan dari strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu untuk memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tidak hanya sekedar berpikir sesuai yang bersifat konkrit, abstrak dan kompleks. Dengan kata lain pembelajaran ini melatih kepada peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

### **3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Menurut Hasan Fauzi Maufur ada 5 langkah dalam model pembelajaran *problem based learning* yaitu :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktifitas pemecahan masalah yang dipilih.

---

<sup>7</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010). 93-94.

- 2) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll).
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah.
- 4) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa langkah dalam melaksanakan model pembelajaran *problem based learning* yaitu guru dalam memberikan permasalahan harus sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik.

#### **4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

---

<sup>8</sup> Hasan fauzi maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikan* (Semarang: Sindur press. 2009), 119.

- a. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b. Menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
- d. Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.<sup>9</sup>

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran berbasis masalah diantaranya yaitu :

- a. Ketika peserta didik tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.<sup>10</sup>

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah diharapkan peserta didik dapat meningkatkan Berpikir Kritisnya dengan peningkatan belajar diharapkan peserta didik dapat meningkat berpikir kritisnya.

---

<sup>9</sup> Hamruni, *Op.Cit.* Hlm. 114

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.* Hlm. 115

Strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah merupakan suatu cara pelaksanaan strategi. Dengan demikian strategi pendidikan islam adalah seperti yang ditunjukkan Allah dalam firman-Nya, antara lain QS. Al Qashas ayat 77 :

وَأَتَّبِعْ فِيهَا آتَانَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ۗۗۗ  
 Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah

kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelemahan, diantaranya :

- 1) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI,1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, Jakarta. Hlm. 623

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar...*, 221.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa kelemahan dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu jika peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba, keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan dan tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

## **B. Berpikir Kritis**

### **1. Pengertian Berpikir Kritis**

Berpikir kritis dan kreatif merupakan dari berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking*). Berpikir kritis dapat dipandang sebagai kemampuan berfikir seseorang untuk membandingkan dua atau lebih informasi, misalkan informasi yang diterima dari luar dengan informasi yang dimilikinya. Jika terdapat perbedaan atau persamaan, maka ia akan mengajukan pertanyaan atau komentar dengan tujuan untuk memperoleh penjelasan.<sup>13</sup>

Berpikir kritis adalah mode berfikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja, dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya

---

<sup>13</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *Model Pembelajaran IPA Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2008), 15.

dengan menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual padanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang berpikir kritis dengan ciri-ciri utama: (1) menyelesaikan suatu masalah dengan tujuan tertentu, (2) menganalisis, menggeneralisasikan, mengorganisasikan ide berdasarkan fakta/informasi yang ada, dan (3) menarik kesimpulan dalam menyelesaikan masalah tersebut secara sistematis dengan argumen yang benar.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu kegiatan atau proses kognitif dan tindakan mental untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan agar mampu menemukan jalan keluar dan melakukan keputusan secara deduktif, induktif, evaluatif sesuai dengan tahapannya yang dilakukan dengan berfikir secara mendalam tentang hal-hal yang dapat dijangkau oleh pengalaman seseorang, pemeriksaan dan melakukan penalaran yang logis yang diukur melalui percakapan interpretasi, analisis, pengenalan asumsi-asumsi, desuksi, evaluasi *inference*, eksplanasi/penjelasan, regulasi diri.

## **2. Karakter Berpikir Kritis**

Berpikir kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu

---

<sup>14</sup> Kowiyah, *Kemampuan Berpikir Kritis*, dalam Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3, No.5 Desember 2012, 175.

<sup>15</sup> Kowiyah, *Kemampuan Berpikir Kritis*, 3.

permasalahan. Oleh sebab itu kemampuan berpikir kritis ini mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dilakukan dan dipahami oleh masing-masing individu. Seifert dan Hoffnung menyebutkan beberapa komponen berpikir kritis, yaitu:

- a. *Basic operations of reasoning*. Untuk berpikir secara kritis, seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan deduktif dan merumuskan langkah- langkah logis lainnya secara mental.
- b. *Domain-specific knowledge*. Dalam menghadapi suatu problem, seseorang harus mengetahui tentang topik atau kontennya. Untuk memecahkan suatu konflik pribadi, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang person dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.
- c. *Metakognitive knowledge*. Pemikiran kritis yang efektif mengharuskan seseorang untuk memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide, menyadari kapan ia memerlukan informasi baru dan mereka-reka bagaimana ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.
- d. *Values, beliefs and dispositions*. Berpikir secara kritis berarti melakukan penilaian secara fair dan objektif. Ini berarti ada semacam keyakinan

diri bahwa pemikiran benar-benar mengarah pada solusi. Ini juga berarti ada semacam disposisi yang persisten dan reflektif ketika berpikir.<sup>16</sup>

Beberapa komponen berpikir kritis, yaitu seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan deduktif dan merumuskan langkah- langkah logis lainnya secara mental, seseorang harus mengetahui tentang topik atau kontennya, memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide dan melakukan penilaian secara fair dan objektif

### 3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Terdapat empat langkah yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada diri seseorang yang meliputi, memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat kesimpulan, mengatur strategi dan taktik. Terdapat 12 indikator kemampuan berpikir kritis yang dikelompokkan menjadi 5 aspek:

□ kemampuan berpikir kritis, yaitu :<sup>4</sup>

- a. Memberikan penjelasan sederhana (Elementary Clarification), meliputi, fokus terhadap pertanyaan, membuat analisis dari sebuah argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.

---

<sup>16</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 154-155

- b. Membangun keterampilan dasar (basic support), meliputi mempertimbangan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi
- c. Penarikan kesimpulan (inference), meliputi penyusunan dan pertimbangan deduksi, induksi, dan hasil.
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut (advanced clarification), meliputi mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi.
- e. Mengatur strategi dan taktik (strategies and tactics), meliputi menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>17</sup>

Menurut Ennis dalam Hanumi Oktiyani Rusdi terdapat 12 indikator keterampilan berpikir kritis yang dikelompokkan ke dalam 5 aspek kelompok keterampilan berpikir. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

**Tabel**  
**Indikator Berpikir Kritis menurut Ennis<sup>18</sup>**

No	Aspek Kelompok	Indikator	Sub-Indikator
1	Memberikan penjelasan sederhana	Memfokuskan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan</li> <li>• Mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk mempertimbangkan kemungkinan jawaban</li> <li>• Menjaga kondisi berpikir</li> </ul>

<sup>17</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2017).267

<sup>18</sup> Hanumi Oktiyani Rusdi, *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas XI Pada Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Metode Praktikum dengan Menggunakan Bahan Sehari-hari* (Bandung: UPI Bandung, 2007).

No	Aspek Kelompok	Indikator	Sub-Indikator
		Menganalisis argumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kesimpulan</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat-kalimat pernyataan</li> <li>• Mengidentifikasi kalimat-kalimat bukan pernyataan</li> <li>• Mengidentifikasi dan menangani ketidaktepatan</li> <li>• Melihat struktur dari suatu argument</li> <li>• Membuat ringkasan</li> </ul>
		Bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan sederhana (Mengapa?, Apa ide utamamu?, Apa yang anda maksud dengan...?, Apakah yang membuat perbedaan?, Apakah faktanya?, Inikah yang anda atakana?, Dapatkah anda mengatakan beberapa hal itu?)</li> <li>• Menyebutkan contoh (Sebutkan contoh dari?, Sebutka yang bukan contoh dari...?)</li> </ul>
2	Membangun keterampilan dasar (basic support)	Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan keahlian</li> <li>• Mempertimbangkan kemenarikan konflik</li> <li>• Mempertimbangkan kesesuaian sumber</li> <li>• Mempertimbangkan reputasi</li> <li>• Mempertimbangkan penggunaan prosedur yang tepat</li> <li>• Mempertimbangkan resiko untuk reputasi</li> <li>• Kemampuan untuk memberikan alasan</li> <li>• Kebiasaan berhati-hati</li> </ul>

No	Aspek Kelompok	Indikator	Sub-Indikator
		Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melibatkan sedikit dugaan</li> <li>• Menggunakan waktu yang singkat antara observasi dan laporan</li> <li>• Melaporkan hasil observasi</li> <li>• Merekam hasil observasi</li> <li>• Menggunakan bukti-bukti yang benar</li> <li>• Menggunakan akses yang baik</li> <li>• Menggunakan teknologi</li> <li>• Mempertanggungjawabkan hasil observasi</li> </ul>
3	Penarikan kesimpulan (inteference)	Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus logika-Euler</li> <li>• Mengkondisikan logika</li> <li>• Menyatakan tafsiran</li> </ul>
Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan hal yang umum</li> <li>• Mengemukakan kesimpulan dan hipotesis</li> </ul>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengemukakan hipotesis</li> <li>2. Merancang eksperimen</li> <li>3. Menarik kesimpulan sesuai fakta</li> <li>4. Menarik kesimpulan dan hasil menyelidiki</li> </ol>	
4	Memberikan penjelasan lebih lanjut (advanced clarification)	Membuat dan menentukan hasil pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan latar belakang fakta-fakta</li> <li>• Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan akibat</li> <li>• Membuat dan menentukan hasil pertimbangan berdasarkan penerapan fakta</li> <li>• Membuat dan menentukan hasil pertimbangan keseimbangan masalah</li> </ul>

No	Aspek Kelompok	Indikator	Sub-Indikator
		Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat bentuk definisi (sinonim, klasifikasi, rentang, ekuivalen, operasional, contoh, dan bukan contoh)</li> <li>• Strategi membuat definisi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak dengan memberikan penjelasan</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menangani ketidakbenaran yang disengaja</li> <li>3. Membuat isi definisi</li> </ol> </li> </ul>
		Mengidentifikasi asumsi-asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan bukan pernyataan</li> <li>• Mengkontruksi argumen</li> </ul>
5	Mengatur strategi dan taktik (strategies and tactics)	Menentukan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap masalah</li> <li>• Memilih kriteria untuk mempertimbangkan solusi yang mungkin</li> <li>• Merumuskan solusi alternatif</li> <li>• Menentukan tindakan sementara</li> <li>• Mengulang kembali</li> <li>• Mengamati penerapannya</li> </ul>
		Berinteraksi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan argument</li> <li>• Menggunakan strategi logika</li> <li>• Menggunakan strategi retorika</li> <li>• Menunjukkan posisi, orasi atau tulisan</li> </ul>

Dalam menghadapi dunia yang penuh persaingan dan tantangan saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan tinggi dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Seseorang yang memiliki kemampuan tinggi harus dapat berpikir logis, rasional, kritis dan kreatif.

Kemampuan berpikir logis, rasional, kritis dan kreatif termasuk dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi yang tidak dapat terjadi dengan sendirinya. Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang mengarahkan kita untuk membuat sebuah keputusan yang masuk kedalam logika, sehingga kita mampu mengambil keputusan sesuai dengan apa yang menurut kita baik dan yang dilakukan benar.

Seseorang yang berpikir kritis akan selalu aktif dalam memahami dan menganalisis semua informasi yang ia dapatkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting bagi setiap orang yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan dengan berpikir serius, aktif, teliti dalam menganalisis semua informasi yang mereka terima dengan menyertakan alasan yang rasional sehingga setiap tindakan yang akan dilakukan adalah benar.<sup>19</sup>

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang mengarahkan kita untuk membuat sebuah keputusan yang masuk kedalam logika, sehingga kita mampu mengambil keputusan sesuai dengan apa yang menurut kita baik dan yang dilakukan benar.

### **C. Materi Menghindari Akhlak Tercela**

#### **1. Mabuk-mabukan**

Perilaku mabuk-mabukan dapat dimengerti sebagai kegiatan menonsumsi minuman keras sehingga melalaikan tanggung jawab

---

<sup>19</sup> Hawa Liberna, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Peserta didik Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel," *Jurnal Formatif* 2, no. 3 (2017).

kemanusiaan sebagai wakil Allah di bumi. Dalam pandangan Islam tindakan di atas diistilahkan dengan khamr yang secara kebahasaan berarti menghalangi, menutupi. Dinamakan demikian karena menyelubungi dan menghalangi akal. Arti lain dari kata *khamr* adalah minuman yang memabukkan. Disebut khamr karena minuman keras mempunyai pengaruh negatif yang dapat menutup Akidah Akhlak atau melenyapkan akal pikiran. Dengan demikian dapat dikatakan perilaku mabuk-mabukan diakibatkan oleh khamr yang berarti minuman keras. Beberapa jenis minuman yang mengandung alkohol tingkat tinggi dan disinyalir sebagai mempunyai dampak buruk bagi akal dan kriminalitas di masyarakat, antara lain: Bir, Brendy, dan Vodka.

## 2. Judi

Dalam Ensiklopedia Indonesia judi diartikan sebagai suatu kegiatan pertaruhan untuk memperoleh keuntungan dari hasil suatu pertandingan, permainan atau kejadian yang hasilnya tidak dapat diduga sebelumnya. Pengertian judi yang dalam bahasa syar'i disebut maysir yakni transaksi yang dilakukan oleh dua belah untuk pemilikan suatu barang atau jasa yang menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain dengan cara mengaitkan transaksi tersebut dengan suatu aksi atau peristiwa. Unsur-unsur judi

- a. Permainan
- b. Untung-untungan.
- c. Ada taruhan

### 3. Zina

Zina adalah persetubuhan yang dilakukan oleh seorang lelaki dengan seorang perempuan tanpa nikah yang sah mengikut hukum syara' (bukan pasangan suami isteri. Macam-macam zina

#### a. Zina muhshan

Zina muhshan adalah zina yang dilakukan oleh orang laki-laki/perempuan yang pernah melakukan persetubuhan dalam ikatan pernikahan yang sah atau masih dalam ikatan pernikahan dengan orang lain. Hukuman bagi pelaku zina muhshan di dalam hukum Islam adalah rajam. Rajam adalah sanksi hukum berupa pembunuhan terhadap pelaku zina dengan cara menenggelamkan sebagian tubuh yang bersangkutan ke dalam tanah, lalu setiap orang yang lewat diminta melemparinya dengan batu-batu sedang sampai yang bersangkutan meninggal dunia.

#### b. Zina ghairu muhshan

Zina ghairu muhshan adalah zina yang dilakukan oleh orang laki-laki/perempuan yang belum pernah melakukan ikatan pernikahan. Hukumannya adalah dicambuk 100 kali dan diasingkan selama setahun

### 4. Mencuri/Korupsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mencuri diartikan sebagai mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah, biasanya dengan sembunyi-sembunyi. Termasuk dalam kategori mencuri adalah melakukan korupsi.

### 5. Mengonsumsi Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Menurut UU No.22 Tahun 1997 tentang Narkotika, pengertian Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Jenis-jenis narkoba Heroin Ganja Ekstasi Sabu-Sabu Amfetamin Inhale.<sup>20</sup>

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan<sup>21</sup>. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

$H_1$  : Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tidak berpengaruh terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

---

<sup>20</sup> Buku Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif suatu proses yang banyak menuntut menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui<sup>1</sup>. Pengumpulan data metode kuantitatif yang dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diukur secara langsung atau dapat dihitung, dengan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variable. Sifat penelitian ini menggunakan korelasi yaitu, bertujuan untuk menemukan ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian berbentuk kuantitatif yang bersifat korelatif. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian, penulis akan menggambarkan secara jelas dengan menggunakan data-data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada

---

<sup>1</sup>M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Leterasi Media Publishing, 2015).

mata pelajaran akidah akhlak terhadap kemampuan berpikir kritis pada berpikir kritis peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.

## **B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

### **1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Inovasi strategi pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai konteks belajar untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan caranya sendiri dalam memecahkan permasalahan. Selain itu peserta didik juga akan mendapatkan berbagai keterampilan dalam proses pembelajarannya. Indikator dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL):

- a. Pengajuan pertanyaan atau masalah.
- b. Berfokus antar keterkaitan antardisiplin.
- c. Penyelidikan autentik.
- d. Menghasilkan produk dan memamerkannya.
- e. Kolaborasi.

### **2. Kemampuan Berpikir Kritis (Y)**

Berpikir kritis adalah suatu proses pengujian yang menitikberatkan pendapat atau fakta yang mutahir dan menginterfensikan serta

mengevaluasi pendapat-pendapat tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang adanya perspektif pandangan baru dengan indikator berupa soal-soal akidah akhlak yang mencakup kriteria dari kemampuan berpikir kritis diantaranya:

- a. Memfokuskan pertanyaan
- b. Menganalisis argumen
- c. Bertanya dan menjawab pertanyaan
- d. Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak
- e. Mengobservasi dan mempertimbangkan laporan observasi
- f. Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi
- g. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi
- h. Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
- i. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi
- j. Mengidentifikasi asumsi-asumsi
- k. Menentukan suatu tindakan
- l. Berinteraksi dengan orang lain

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut<sup>2</sup>.

Definisi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep.

---

<sup>2</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

Selanjutnya variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>3</sup>.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>4</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang berjumlah 238 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>5</sup>. Sampel dalam penelitian ini adalah Semua jumlah peserta didik kelas XI yang berjumlah 24 siswa.

Selanjutnya guna mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini jadi peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut, “untuk sekedar ancer-ancer, maka jika subyeknya di bawah 100, sebaiknya diambil seluruhnya

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

<sup>4</sup>Sugiyono.

<sup>5</sup>Sugiyono.

yang maka penelitian tersebut termasuk penelitian populasi. Tetapi apabila subyeknya besar, bisa diambil pada kisaran 10-15% ataupun 20-25% ataupun lebih.<sup>6</sup> Sesuai dengan teori diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah  $10\% \times 238 = 23,8$  dibulatkan menjadi 24 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono, yang mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”<sup>7</sup> Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengundi 7 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IAI untuk diambil 2 kelas. Langkah-langkah pengambilan sampel tersebut adalah:

- a. Menentukan populasi penelitian
- b. Daftar semua anggota populasi

---

<sup>6</sup>Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, 134.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 83.

- c. Tentukan jumlah sampel berapa persen dari populasi yang diinginkan berdasarkan pertimbangan metodologis
- d. Pilih sejumlah sampel yang sudah ditentukan dengan prosedur random, Pengundian dilakukan dengan menggulung kertas dengan menuliskan angka 1 – 24 dan yang lainnya kertas kosong, bagi siswa yang mendapat nomor tersebut maka siswa tersebut yang dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid pada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap berpikir kritis pada berpikir kritis peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan melalui langsung atau dikirin melalui internet.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung tertutup, yang mana kuesioner langsung tertutup ialah angket yang sudah diberi gambaran pertanyaan dan berisi jawaban, sehingga tidak memungkinkan bagi responden untuk mengembangkan jawabannya.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengukuran Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>10</sup>. Skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Item instrumen penelitian ini berbentuk *checklist* dan diberi skor pada setiap pernyataan jawaban.

**Tabel 3.1 Skor Responden**

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 123.

<sup>10</sup>Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, no. 2 (2013).

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju.	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat penelitian surat tanda kegiatan dan sebagainya<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama peserta didik, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, susunan pengurus sekolah, data guru-guru dan dokumentasi kegiatan selama pembelajaran daring di MAN 1 Lampung Timur.

## E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

## 1. Rancangan Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus<sup>12</sup>. Berikut pengertian kisi-kisi instrument tersebut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variable yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk sesuatu instrument.

## 2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu adanya pengujian instrument sebelum digunakan sebagai instrument penelitian yang dibuat sebelumnya. Pengujian instrument dilakukan dengan dua tahap yaitu:

### a. Validitas.

Validitas adalah instrument yang digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid. Jadi, instrument yang valid menjadi syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan mempunyai keterkaitan pada tujuan penelitian. Maka, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan product momen,

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

---

<sup>12</sup>Sugiyono.

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment  
 $N$  = *Number of Cases*  
 $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>13</sup>

Untuk mengetahui apakah suatu item pertanyaan yang digunakan valid atau tidak, maka nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh atau  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

#### b. Reliabilitas.

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui item soal sebagai alat ukur yang dapat dipercaya. Uji realibitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi alpha, yaitu :

$$r_{11} \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206.

dengan kriteria kelayakan jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti dinyatakan reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Prasyarat Analisis.**

Uji yang dilakukan pada penelitian ini yang diperoleh dari instrument meliputi uji normalitas, uji linieritas dan analisis *pearson product moment*. Kemudian, hasil data yang telah diuji terdistribusikan dengan normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varians yang sama.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk memperlihatkan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sampel yang berasal dari populasi dengan berdistribusi normal atau supaya sampel yang diambil mewakili populasi. Uji persyarat dibutuhkan pada setiap perhitungan variabel berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric *SPSS 16 for windows*.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variasi X dan Y bersifat homogen atau tidak. Penulis menggunakan *Uji Homogenitas* rumus uji F. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar

dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antar variable bebas dan variable terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Selain itu uji linearitas juga merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis lanjutan. Disini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16 for windows* untuk menguji linearitas<sup>14</sup>.

### d. Uji Hipotesis.

Pengujian analisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dimana variable yang terlihat di dalamnya hanya dua, yaitu variable terikat Y, dan satu variable bebas X serta berpangkat satu lalu dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dalam analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru, pengaruh pembelajaran daring serta untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Hipotesis statistic yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup>Diana Rahmawati M. Djazari and Mahendra Adhi Nugroho, "Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY", *Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi UNY*, vol. 2, no. 2 (2013).

- 1)  $H_0$ : model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berpengaruh terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur.
- 2)  $H_1$ : model pembelajaran *problem based learning* (PBL) tidak berpengaruh terhadap berpikir kritis pada mata pelajaran akidah akhlak peserta didik kelas XI MAN 1 Lampung Timur

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil MAN 1 Lampung Timur**

###### **1. Sejarah MAN 1 Lampung Timur**

MAN 1 Metro Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mula-mula Madrasah ini bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setaraf SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Tahun 1970, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, dengan menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Tahun 1978, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor :Tanggal 30 Nopember 1978. Tahun 1982, masa kepemimpinan Hi. SANURI, BA, MAN Metro mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m<sup>2</sup> dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun 1983, MAN Metro pindah ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok). MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik di dalam maupun di luar negeri . Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan boarding school sampai sekarang.

Tahun 1999, Kabupaten Lampung Tengah diadakan pemekaran wilayah pemerintahan menjadi Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Metro, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.<sup>16</sup>

Tahun 2005, pada masa kepemimpinan Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK ( Boarding School ) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern AL-KAHFI Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar kelas asrama (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur lebih mendapat dukungan dan perhatian dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan

---

<sup>16</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

tinggi favorit dalam penjurangan siswa berprestasi dan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Nama MAN 1 Lampung Timur secara resmi digunakann sejak 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2014 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Kepemimpinan MAN 1 Lampung Timur dilanjutkan oleh Drs. H. Imam Sakroni secara definitif 6 Februari 2016, yang sebelumnya dipimpin oleh Drs. H. Muh. Luthfie Aziz yang memasuki pensiun.<sup>17</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur**

Visi MAN 1 Lampung Timur

“Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi, Profesional dan Religius  
“

Misi MAN 1 Metro Lampung Timur

“Disiplin Dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)”

Penjabaran misi di atas meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

---

<sup>17</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten.
- 6) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.<sup>18</sup>

### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur**

Sarana dan Prasarana meliputi bangunan fisik dan non fisik, bangunan fisik MAN 1 Lampung Timur adalah seluruh gedung dan ruangan yang terdapat dilingkungan madrasah dengan rincian:

- |                          |            |
|--------------------------|------------|
| 1) Ruang Kepala Madrasah | : 1 lokal  |
| 2) Ruang TU              | : 1 lokal  |
| 3) Ruang Pendidik        | : 1 lokal  |
| 4) Ruang Kelas           | : 26 lokal |
| 5) Perpustakaan          | : 1 lokal  |
| 6) Gedung Sekolah        | : 18 lokal |
| 7) Masjid                | : 1 lokal  |
| 8) Toilet                | : 4 unit   |
| 9) Laboratorium          | : 2 lokal  |

---

<sup>18</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

10) Lapangan : 2 bidang<sup>19</sup>

Selain bangunan fisik MAN 1 Lampung Timur juga memiliki fasilitas, non-fisik yang menunjang kegiatan belajar mengajar dan aktivitas madrasah secara keseluruhan, dimana semua itu disediakan agar lebih memudahkan dan untuk merangsang agar peserta didik lebih giat dalam belajarnya. Diantaranya perangkat alat-alat olahraga, perlengkapan, pramuka, komputer, dan lain-lain.

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tengkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pealaaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur**

No	Keterangan	Jumlah			Total
I	Pendidik Negeri Laki-laki	25	54	79	90
	Pendidik Negeri Perempuan	29			
II	Pendidik Honor Laki-laki	10	25		
	Pendidik Honor Perempuan	15			

<sup>19</sup> Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

No	Keterangan	Jumlah			Total
III	TU Negeri Laki-laki	4	6	17	
	TU Negeri Perempuan	2			
IV	TU Honor Laki-laki	5	11		
	TU Honor Perempuan	6			
	Komite	4		4	

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

### 5. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur

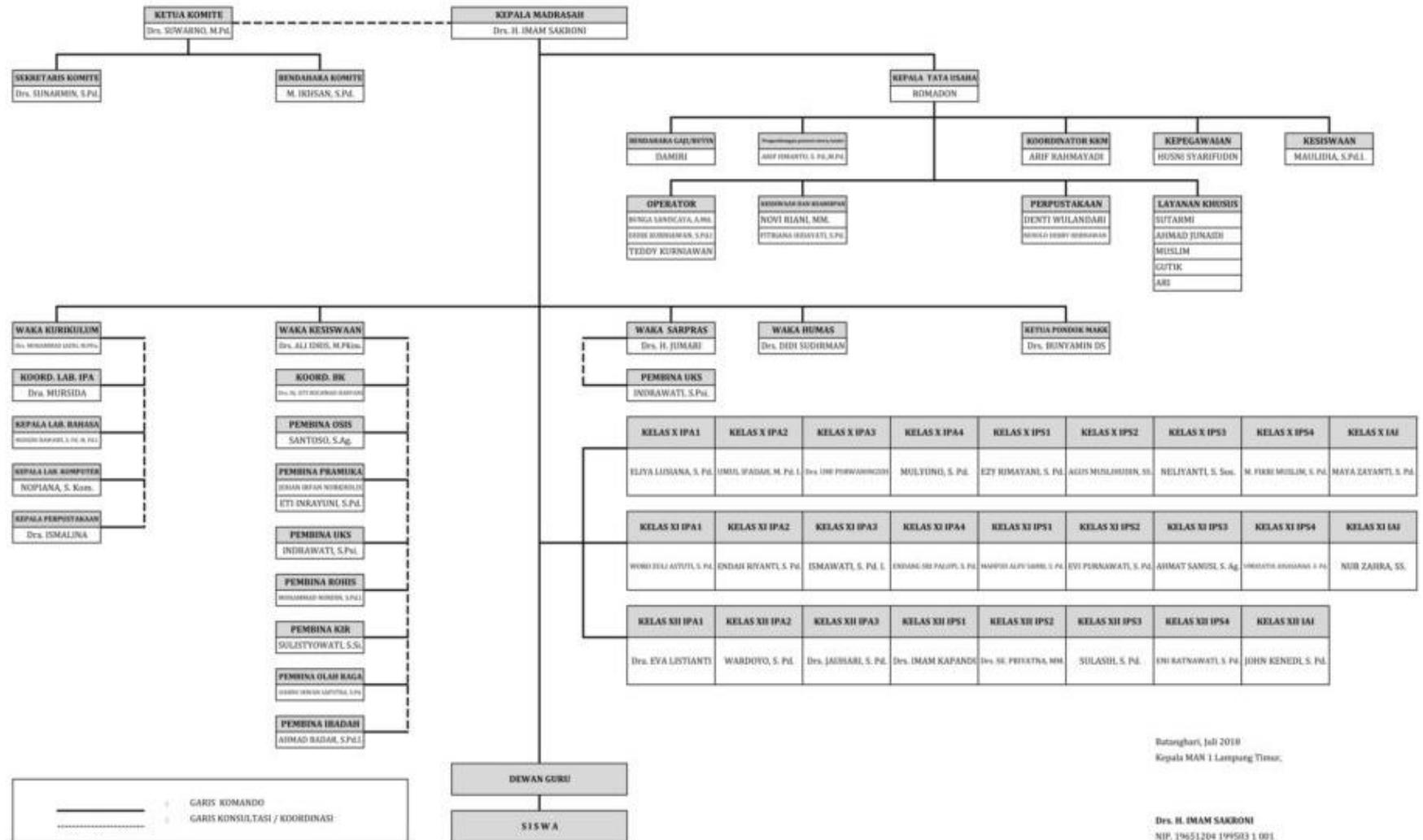
Berdasarkan keterangan Staf Tata Usaha MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2021/2022 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 799 orang peserta didik dari kelas X sampai dengan XII. Secara terperinci keadaan peserta didik MAN 1 Lampung Timur dapat penulis kemukakan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3**  
**Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X IPA	37	103	140
	X IPS	52	81	133
	X IAI	12	21	33
2	XI IPA	39	60	99
	XI IPS	43	65	108
	XI IAI	16	15	31
3	XII IPA	33	66	99
	XII IPS	45	75	119
	XII IAI	12	15	37
<b>Jumlah</b>		<b>289</b>	<b>510</b>	<b>799</b>

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur

## 6. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas XI diketahui bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam model pembelajaran *problem based learning* yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak diantaranya:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan. Cara yang dilakukan untuk merancang situasi masalah adalah dengan memberikan masalah yang tidak sulit bagi siswa agar siswa mampu berdiskusi dan memecahkan masalah yang sudah diberikan, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih masalah yang akan didiskusikan sehingga menambah semangat dan motivasi siswa dalam proses pemecahan masalah saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya.
- c. Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- d. Guru membantu peserta didik untuk berbagi tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
- e. Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Setelah diketahui beberapa langkah dalam model pembelajaran PBL di atas, maka angket model pembelajaran PBL dibagikan kepada siswa untuk diujikan validitas dan reliabilitasnya.

#### a. Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Respondon dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 24 siswa kelas XI IAI. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat di lihat pada lampiran.dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas variabel Model Pembelajaran PBL Siswa**

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,609	0,423	Valid
2.	0,781	0,423	Valid
3.	0,826	0,423	Valid
4.	0,831	0,423	Valid
5.	0,626	0,423	Valid
6.	0,826	0,423	Valid
7.	0,710	0,423	Valid
8.	0,896	0,423	Valid
9.	0,826	0,423	Valid
10.	0,773	0,423	Valid
11.	0,688	0,423	Valid

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
12.	0,846	0,423	Valid
13.	0,795	0,423	Valid
14.	0,846	0,423	Valid
15.	0,760	0,423	Valid
16.	0,694	0,423	Valid
17.	0,781	0,423	Valid
18.	0,872	0,423	Valid
19.	0,821	0,423	Valid
20.	0,790	0,423	Valid

Contoh perhitungan untuk soal nomor 1:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{2819}{\sqrt{(199)(107631)}} \\
 &= \frac{2819}{\sqrt{21418569}} \\
 &= \frac{2819}{4628,02} \\
 &= 0,609
 \end{aligned}$$

#### b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Apha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{40,84}{265,04} \right)
 \end{aligned}$$

$$= \left(\frac{20}{19}\right) (1 - 0,154)$$

$$= (1,05)(0,846)$$

$$= 0,890$$

**Tabel 8****Uji Reliabilitas Angket Model Pembelajaran PBL**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.970	20

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang digunakan, diperoleh koefesien reliabilitas sebesar 0,890. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket Model Pembelajaran PBL peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan, jika  $L_{liliefors} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan jika  $L_{liliefors} < L_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 1) Hipotesis

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

3) Statistik Uji yang digunakan

$$L_{\text{obs}} = \text{Maks} | F(z_i) - S(z_i) |$$

Dengan :  $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$  ;  $Z \sim N(0,1)$  dan  $S(z_i) =$  Proporsi cacah  $Z$

$\leq$  terhadap seluruh  $z_i$

4) Komputasi

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (S = \text{simpangan baku sampel})$$

**Tabel 9**  
**Tabel Untuk Mencari  $L_{\text{maks}}$**

NO	$X_i$	$Z_i$	z tabel	F(z <sub>i</sub> )	S(z <sub>i</sub> )	F(z <sub>i</sub> ) - S(z <sub>i</sub> )
1	20	-1,3095	-0,0823	0,0952	0,08	0,0152
2	20	-1,3095	-0,0823	0,0952	0,08	0,0152
3	21	-1,2671	-0,1131	0,1026	0,12	0,0174
4	22	-1,2247	-0,102	0,1104	0,2	0,0896
5	22	-1,2247	-0,102	0,1104	0,2	0,0896
6	28	-0,9702	-0,1788	0,1660	0,24	0,0740
7	29	-0,9278	-0,1635	0,1767	0,28	0,1033
8	30	-0,8854	-0,2005	0,1880	0,32	0,1320
9	40	-0,4614	-0,33	0,3223	0,36	0,0377
10	44	-0,2917	-0,3936	0,3852	0,44	0,0548
11	44	-0,2917	-0,3936	0,3852	0,44	0,0548
12	50	-0,0373	-0,488	0,4851	0,52	0,0349
13	50	-0,0373	-0,488	0,4851	0,52	0,0349
14	51	0,0051	0,504	0,5020	0,6	0,0980
15	55	0,1747	0,5675	0,5693	0,64	0,0707
16	61	0,4291	0,6591	0,6661	0,72	0,0539
17	61	0,4291	0,6591	0,6661	0,72	0,0539
18	73	0,9380	0,8159	0,8259	0,76	0,0659

19	77	1,1076	0,877	0,8660	0,8	0,0660
20	78	1,1500	0,8643	0,8749	0,88	0,0051
21	78	1,1500	0,8643	0,8749	0,88	0,0051
22	88	1,5741	0,9345	0,9423	0,92	0,0223
23	89	1,6165	0,9505	0,9470	0,96	0,0130
24	90	1,6589	0,9545	0,9514	1	0,0486

Dari Tabel diperoleh :

$$L_{obs} = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)| = 0,1320$$

1. Daerah Kritis

$DK = \{ L | L > L_{\alpha, n} \}$ , dengan n adalah ukuran sampel.

$$L_{0,05 ; 24} = 0,173; DK = \{ L | L > 0,173 \}$$

$$L_{obs} = 0,1320 \notin DK$$

2. Keputusan Uji :

$H_0$  diterima

3. Kesimpulan :

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Model Pembelajaran PBL	.134	24	.132*	.940	24	.162
Berpikir kritis	.150	24	.173	.940	24	.161

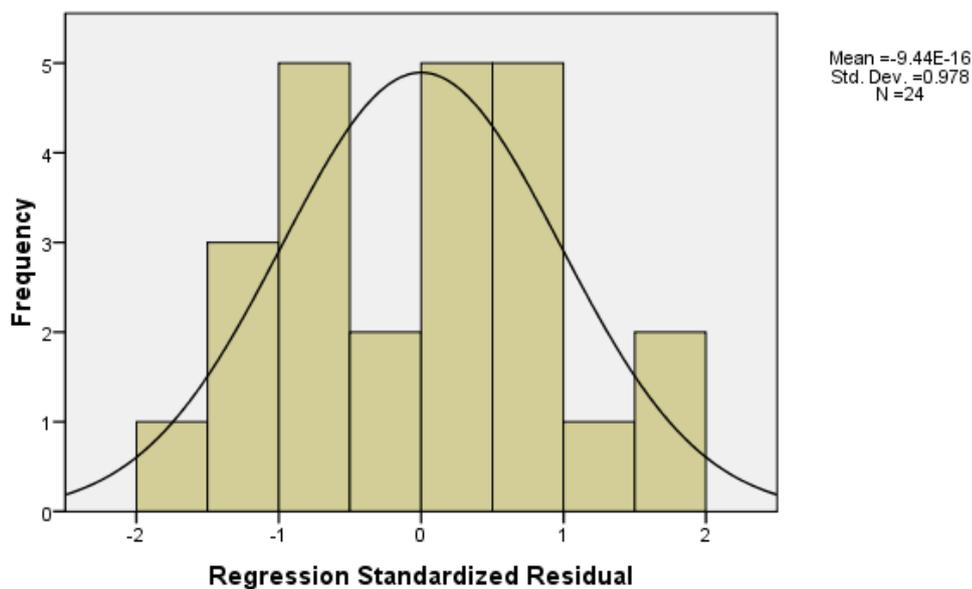
a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

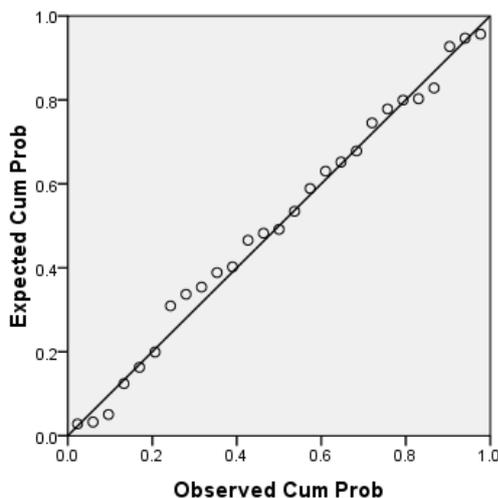
Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,132 dan 0,173 dan nilai  $L_{tabel}$  dengan taraf signifikansinya

sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel  $L_{Lilifors}$  pada lampiran. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah  $H_0 =$  data tidak berdistribusi normal dan  $H_1 =$  data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas dapat dilihat nilai statistik ujinya sebesar 0,132 dan 0,173 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Gambar 3**  
**Histogram Berpikir kritis**



**Gambar 4**  
**Grafik Plot Variabel Model Pembelajaran PBL**



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Homogenis

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat pengaruh yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear

### 1. Rumusan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Variansi Populasi Homogen)}$$

$H_1$  : tidak semua variansi sama (Variansi populasi Tidak Homogen)

2. Tarafsignifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3. Statistik Uji

$$\chi^2_{\text{obs}} = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log s_j^2)$$

dengan:  $\chi^2 \sim \chi^2(k-1)$

$k$  = banyaknya populasi

$N$  = banyaknya seluruh nilai

$n_j$  = banyaknya nilai sampel ke- $j$

$f_j = n_j - 1$  = derajat kebebasan untuk  $s_j$ ,  $j = 1, 2, 3, \dots, k$

$f = N - K = \sum_{j=1}^k f_j$  = derajat kebebasan untuk  $RKG$

4. Komputasi

**Tabel 11**  
**Uji Linearitas**

No	KELAS			
	Kontrol		Eksperimen	
	x	x <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	40	1600	40	1600
2	88	7744	78	6084
3	50	2500	50	2500
4	49	2401	61	3721
5	77	5929	88	7744
6	95	9025	73	5329
7	85	7225	89	7921

8	85	7225	90	8100
9	55	3025	55	3025
10	52	2704	51	2601
11	26	676	20	400
12	47	2209	44	1936
13	45	2025	61	3721
14	89	7921	78	6084
15	25	625	22	484
16	55	3025	44	1936
17	20	400	30	900
18	21	441	29	841
19	70	4900	77	5929
20	22	484	20	400
21	15	225	21	441
22	44	1936	50	2500
23	41	1681	51	2601
24	28	784	22	484
<b>Jumlah</b>	<b>1244</b>	<b>77110</b>	<b>1272</b>	<b>78066</b>
<b>SSj</b>	<b>15208,6</b>		<b>13346,64</b>	

**Tabel 12**  
Tabel kerja menghitung  $\chi^2_{obs}$

Sampel	f <sub>j</sub>	SS <sub>j</sub>	s <sub>j</sub> <sup>2</sup>	log s <sub>j</sub> <sup>2</sup>	f <sub>j</sub> log s <sub>j</sub> <sup>2</sup>
Langsung	24	15208,6	633,692	2,80188	67,2451
Eksperimen	24	13346,64	556,11	2,74516	65,8839
Jumlah	48	28555,24	1189,8	5,54704	133,129

$$c = 1 + \frac{1}{3(2-1)} \left\{ \left( \frac{1}{24} + \frac{1}{24} \right) - \frac{1}{48} \right\} = 0,138889$$

$$\text{RKG} = \text{reratakuadratgalat} = \frac{28555,24}{48} = 594,9008$$

$$f \log \text{RKG} = 133,1733$$

Sehingga,

$$\chi^2_{obs} = \frac{2,303}{0,138889} (133,173 - 133,129) = 1,290$$

5. Daerah Kritis

$$\chi^2_{(0,05;1)} = 3,841$$

$$\text{DK} = \{ \chi^2 \mid \chi^2 < 3,841 \}; \chi^2_{obs} = 1,290 \notin \text{DK}$$

6. Keputusan Uji :

$H_0$  diterima

7. Kesimpulan :

Variansi-Variansi dari ke dua Populasi Tersebut Sama (Homogen)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Berpikir kritis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,212 yang berarti nilai tersebut  $> 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Berpikir kritis *	Between	(Combined)	3094.792	15	206.319	1.290	.369
Model	Groups	Linearity	1323.910	1	1323.910	8.280	.021
Pembelajaran PBL		Deviation from Linearity	1770.881	14	126.492	.791	.665
	Within	Groups	1279.167	8	159.896		
	Total		4373.958	23			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Model Pembelajaran PBL (X) dengan variabel Berpikir kritis (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,290 < F$  tabel 4,3. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Model Pembelajaran PBL (X) dengan variabel Berpikir kritis (Y).

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti mengadakan perhitungan uji regresi linier sederhana antara Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur dengan menggunakan analisis data pada program SPSS 16.0 Hasil perhitungan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.190	9.286		4.328	.013
	Model Pembelajaran PBL	.884	.240	.626	3.677	.001

a. Dependent Variable: Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40,190 + 0,884 X \text{ atau}$$

$$\text{Berpikir Kritis} = 40,190 + 0,884 (\text{Model PBL})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0.

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 40,190 + 0,884 X$ . Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} = 4,328$  dan Nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,23, diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan

model pembelajaran PBL dengan berpikir kritis siswa. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi =  $40,190 + 0,884 X$ . kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah penerapan model pembelajaran PBL benar-benar dapat memprediksi tingkat berpikir kritis siswa. hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (*a*) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,013 , jauh lebih kecil dari 0,05 . Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel penerapan model pembelajaran PBL (*b*) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Koefisien konstanta pada model linier (*a*) dan koefisien regresi variabel berpikir kritis siswa (*b*) signifikan. jadi berpikir kritis siswa dapat memprediksi berpikir kritis siswa. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 40,190 menyatakan bahwa jika nilai dari penerapan model pembelajaran PBL adalah 0, maka nilai dari berpikir kritis siswa adalah 40,190.
2. Koefisien regresi sebesar 0,884 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai penerapan model pembelajaran PBL akan meningkatkan nilai berpikir kritis sebesar 0,884 poin. Dan sebaliknya jika nilai penerapan model pembelajaran PBL turun 1 poin maka nilai dari berpikir kritis siswa juga mengalami

penurunan sebesar 0,884 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat berpikir kritis siswa berbanding lurus dengan penerapan model pembelajaran PBL.

3. Nilai Rata-rata penerapan model pembelajaran PBL adalah 37,57. Jika nilai rata-rata penerapan model pembelajaran PBL dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi  $= 40,190 + 0,884 (37,57) = 40,190 + 33,22$  artinya nilai rata-rata penerapan model pembelajaran PBL sebesar 37,57 poin akan meningkatkan nilai berpikir kritis sebesar 4,450 poin. Dan sebaliknya jika nilai kecerdasan visualspasial turun 37,57 poin maka nilai dari berpikir kritis siswa juga mengalami penurunan sebesar 4,450 poin

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457.353	1	1457.353	13.517	.001 <sup>a</sup>
	Residual	2264.125	21	107.815		
	Total	3721.478	22			

a. Predictors: (Constant), Metode Penugasan

b. Dependent Variable: Berpikir kritis

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 13,517$ , nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 21$  adalah 4,23 pada taraf 5% dan 7,44 pada taraf 1%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Pada output didapat  $F_{tabel}$  pada db 1 dan 21 adalah 4,13 pada taraf 5% dan 7,44 pada taraf 1%. Berdasarkan penjelasan di atas maka  $13,517 > 4,23$  pada taraf 5% dan  $13,517 > 7,44$  pada taraf 1%, sehingga  $H_0$  ditolak artinya Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis siswa.

Sedangkan untuk besarnya korelasi antara Model Pembelajaran PBL dan Berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.271	11.774

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran PBL

b. Dependent Variable: Berpikir kritis

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Nilai R Square 0,303 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $0,550 \times 0,550 = 0,303$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Model Pembelajaran PBL (X) berpengaruh terhadap variabel berpikir kritis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,3\% = 69,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis IPA siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur

. Dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa Model Pembelajaran PBL mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 0.602, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.602 > 0.396) hasil tersebut menunjukkan bahwa Model Pembelajaran PBL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi Model Pembelajaran PBL maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau berpikir kritisnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Keterampilan Mengajar yang dimiliki oleh guru akan memberikan pengaruh yang signifikan dengan peningkatan berpikir kritisnya

Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Model Pembelajaran PBL tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan

mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam menjalankan dan menyelesaikan suatu tugas mengajar dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022 adalah 0,550 ini menunjukkan adanya korelasi yang agak rendah, positif dan signifikan antara Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis siswa. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Model Pembelajaran PBL (X) berpengaruh terhadap variabel berpikir kritis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,3\% = 69,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara Model Pembelajaran PBL terhadap berpikir kritis mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2020/2021 cukup, hal ini disebabkan Model Pembelajaran PBL khususnya pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendorong atau meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

Jadi, seorang guru harus menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didiknya. Selain itu, apabila guru menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan apabila komponen-komponen tersebut diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas XI MAN 1 Lampung Timur dibuktikan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 13,517 nilai  $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 42,3$  dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ( $H_a$ ) dapat diterima dan ( $H_0$ ) di tolak berarti. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Model Pembelajaran PBL (X) berpengaruh terhadap variabel berpikir kritis (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 30,3\% = 69,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran kontekstual dengan membuat perencanaan yang lebih baik terutama dalam hal waktu

yaitu harus disesuaikan dengan bahan yang akan diajarkan serta peralatan praktek yang tersedia.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan agar lebih bersemangat belajar dan diharapkan meningkatkan hubungan komunikasi, baik pada guru maupun dengan teman yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariyah, Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Djazari, Diana Rahmawati M., dan Mahendra Adhi Nugroho. "Pengaruh Sikap Menghindari Resiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahapeserta didik FISE UNY." *Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi UNY* 2, no. 2 (2013).
- Hanumi Oktiyani Rusdi. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas XI Pada Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Metode Praktikum dengan Menggunakan Bahan Sehari-hari*. Bandung: UPI Bandung, 2007.
- Hawa Liberna. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Peserta didik Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel." *Jurnal Formatif* 2, no. 3 (2017).
- Imam Wahyudi. *Mengejar Professionalsme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Juwita Putri. "Peranan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung." IAIN Raden Intan Lampung, t.t.
- Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nana Syaodah sukmadinata. *Metodologi Peneltian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Normaya Karim. "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Jucama di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2015).

- Okta Adhika Fauzi. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta didik Di MTsN 1 Kota Kediri." IAIN Kediri, t.t.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Leterasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT: Bumi Aksara, t.t.
- Sutarjo Adi Susilo. *pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Weksi Budiaji. "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert." *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, no. 2 (2013).
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Yesi Servina. "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Keaktifan Peserta didik Terhadap Kepuasan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Sambi Kabupaten Boyolali Tahun 2015/2016." UM, 2016.
- Zuhairini, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional, t.t.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**OUT LINE**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***  
**(PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN**  
**AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1**  
**LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
  - 1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
  - 2. Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
  4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
- B. Kemampuan Berpikir Kritis
  - C. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Profil MAN 1 Lampung Timur
    - a. Sejarah MAN 1 Lampung Timur
    - b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur
    - d. Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur
    7. Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur
    8. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur
    9. Denah Lokasi MAN 1 Lampung Timur
  2. Deskripsi dan Hasil Penelitian
    - a. Uji Validitas
    - b. Uji Reliabilitas
    - c. Uji Normalitas
    - d. Uji Linieritas
    - e. Uji hipotesis
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,  
Pembimbing I



**MUHAMMAD ALI, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, .... Januari 2022  
Peneliti,



**ADE PITRIANA**  
NPM :1801011005

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)**  
**TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**  
**PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**B. Petunjuk**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah alternative jawaban yang tersedia a, b, c, dan d dengan memberikan tanda silang ( x ) pada jawaban yang anda anggap benar.
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

**C. Item-Item Angket Model Pembelajaran Problem Based Learning**

1. Saya menjawab salam guru dan memperhatikan apayang disampaikan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya masuk ke dalam kelompok yang telah ditentukan dan mengambil LKPD
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
  - a. Selalu
  - c. Kadang-Kadang

- b. Sering                      d. Tidak Pernah
5. Saya mencermati permasalahan yang diberikan dan LKPD bersama dengan kelompok
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah
6. Saya mengajukan pertanyaan berupa pendapat seputar masalah, merumuskan masalah dan mengajukan dugaan atau langkah pemecahan masalah mengenai pelajaran akidah akhlak
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah
7. Saya menemukan konsep, menyimpulkan dan menghubungkan konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah
8. Saya mempresentasikan hasil dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah
9. Saya memberikan respon atas pengutan yang diberikan oleh guru
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah
10. Saya menjawab soal evaluasi yang diberikan guru
- a. Selalu                      c. Kadang-Kadang  
b. Sering                      d. Tidak Pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
TENTANG BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

**B. Petunjuk**

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti
2. Tulislah jawaban dibawah ini dan berikan jawaban yang tepat!
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kepada kami!

**C. Tes Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

1. Tasawuf aqidah merupakan tasawuf yang menekankan pada masalah-masalah metafisis, yang bukan termasuk masalah metafisis adalah ....
  - a. Malaikat
  - b. Dunia
  - c. Alam barzah
  - d. Surga
  - e. Neraka
2. Yang bukan merupakan contoh integrasi nilai-nilai tasawuf ke dalam akhlaq di dunia modern adalah sebagai berikut....
  - a. Shalat dengan khusu'
  - b. Wara' dalam mencari rizki
  - c. Bisnis dengan amanah
  - d. Menjauhkan diri dari keramaian dunia
  - e. Zuhud dalam harta
3. Memohon atas segala dosa dan kesalahan disertai janji yang sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan dosa disebut ....
  - a. Kefakiran
  - b. Taubah
  - c. Ikhlas
  - d. Ridha
  - e. Syukur

4. Agar remaja dapat mengendalikan syahwatnya, Nabi SAW menyarankan untuk ....
  - a. Ibadah Haji
  - b. Zakat
  - c. Bersepeda
  - d. Shalat rawatib
  - e. Puasa
  
5. Seorang pria tidak boleh berjabat tangan dengan wanita yang bukan istri dan bukan pula mahramnya, begitu pula sebaliknya. Salah satu hikmahnya adalah.....
  - a. Sebagai tindakan preventif dari perbuatan yang lebih besar dosanya
  - b. Sebagai tindakan pertama dari perbuatan yang lebih besar nilainya
  - c. Sebagai tindakan utama dari perbuatan yang lebih besar hasilnya
  - d. Sebagai tindakan perbaikan dari perbuatan yang lebih amalnya
  - e. Sebagai tindakan netral dari perbuatan yang banyak manfaatnya
  
6. Yang terkenal sebagai bapak tasawuf modern adalah...
  - a. Al-Hariri
  - b. Al-Halaj
  - c. Al-Zamakhsari
  - d. Al-Junaid Al-Baghdadi
  - e. Yazid Al-Bustami
  
7. Rabi'ah Al-Adawiyah adalah tokoh yang terkenal dengan pengalaman tasawufnya pada tingkat...
  - a. Zuhud
  - b. Al-Hulul
  - c. Wihdatul Wujud
  - d. Ma'rifah
  - e. Mahabbah
  
8. Kalau ilmu pengetahuan dapat digunakan untuk menghiasi aspek lahir maka tasawuf dapat digunakan menghiasi aspek...
  - a. Masyarakat
  - b. Alam semesta
  - c. Kehidupan
  - d. Batin
  - e. Rumah

9. Tokoh yang terkemuka pada maqam wahdatul wujud yaitu...
- Imam Ghazali
  - Sufyan At-Tsauri
  - Hasan AL-Bashri
  - Rabi'ah Al-Adawiyah
  - Ibnu 'arabi
10. Tasawuf adalah keberadaan bersama Allah SWT, tanpa adanya penghubung. Hal ini adalah menurut...
- Al-Junaid Al-Baghdadi.
  - Imam Hambali.
  - Zakaria Al-anshari.
  - Ibrahim Basyuni.
  - Abu Yazid Al-Bustami
11. Mendekatkan diri sedekat-dekatnya kepada Allah dan tanpa adanya perantara atau penghubung adalah pengertian tasawuf menurut...
- Imam Syafi'i
  - Imam Zarqoni
  - Al-Halaj
  - Al-Junaid Al-Bagdadi
  - Imam Hambali
12. Yang dimaksud البداية menurut konsep klasifikasi tasawuf menurut Ibrahim Basyuni adalah...
- Pengalaman batin dan peningkatan nilai-nilai keagamaan pada diri seseorang
  - Kesungguhan untuk menjaga akhlak dan amal
  - Kecenderungan diri untuk ingin mendekati kepada Allah
  - Kesiapan untuk menjadi suci dan bersatu dengan Allah
  - Ti adanya jarak antara diri dengan Allah
13. Tingkat fana' yang dapat dicapai oleh para sufi adalah bertempatnya sifat ketuhanan kepada sifat kemanusiaan. Hal ini adalah pendapat...
- Abu Manshur Al-Hallaj
  - Abu Yazid Al Bustami
  - Rabi'ah AL-Adawiyah
  - Sufyan At-Tauri
  - Imam Ghazali

14. Menurut pendapat kaum orientalis, salah satu maqamat sufi al-Fana dianggap ada persamaan dengan...
- a. Ajaran agama Kristen tentang kasih Allah
  - b. Ajaran agama Katolik tentang surgawi
  - c. Ajaran agama Konghucu tentang bahena
  - d. Ajaran agama Hindu tentang nirwana
  - e. Ajaran agama Budha tentang muksha
15. Apabila sains dapat digunakan untuk menghiasi sisi eksoteris maka tasawuf dapat digunakan untuk menghiasi sisi...
- a. Etika
  - b. Teknologi
  - c. Spiritual
  - d. Isoteris
  - e. Masyarakat

Pembimbing



**Muhammad Ali, M.Pd.1**  
NTP. 19780314 200710 1 003

Metro, Mei 2022

Peneliti



**Ade Pitriana**  
NPM. 1801011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2012/In.28.1/J/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADE PITRIANA**  
NPM : 1801011005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Mei 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2432/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MAN 1 LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2431/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 13 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ADE PITRIANA**  
NPM : 1801011005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING(PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2431/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADE PITRIANA**  
NPM : 1801011005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Lembayung Banjarejo 38 B Kecamatan Balanghari Kabupaten Lampung Timur  
Telepon 0725 44758 Website : [www.man1lampungtimur.sch.id](http://www.man1lampungtimur.sch.id)  
E-mail : [man1lampungtimur@gmail.com](mailto:man1lampungtimur@gmail.com)

16 Juni 2022

Nomor : B- 262 /Ma.08.01/PP.07.1/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Tanggapan Izin Research**

Yth. :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2432/In.28/D.1/TL.00/06/2022 tanggal 13 Juni 2022 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011006  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Lampung Timur".

Demikian surat izin Research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

**H. Rubangi, M. Pd. I.**  
NIP. 196811171997031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 134 Jemberajo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Website: <http://ik.metroand.ac.id> / [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id) / telp. (0725) 41597*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B-91/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-801/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

PENGARUH MODEL  
PEMBELAJARAN PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)  
TERHADAP BERPIKIR KRITIS  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS  
XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

by Ade Pitriana 1801011005

---

**Submission date:** 20-Jun-2022 10:11AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1859810621

**File name:** Ade\_Pitriana-Skripsi.docx (410.71K)

**Word count:** 9560

**Character count:** 63274

  
Nourita Herawati, M. Pa.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Ade Patricia  
1801011005

  
Nourita Herawati, m. pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A, Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.widyaiswita.metro.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>Lansasam fannu pulu di pulba iki</p> <p>B. Kemampuan Berpikir Kritis</p> <p>1. penguatan Berpikir Kritis</p> <p>2. Keunggulan berpikir Kritis</p> <p>3. kelemahan = berpikir Kritis</p> <p>4. faktor = yg mempengaruhi berpikir kritis</p>	

Mengotahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41500; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			Bab 1 2. a. uji validitas b. uji Reliabilitas menurut di bab 11	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0735) 41517; Faksimil (0735) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Piriana

Jurusan : PAI

NPM : 1801011005

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 14/22 /14		Acc outline konjeksi dan Dulu 1-11	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Indahgulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41907; Faksimil (0725) 47296; Website: www.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19-05-22		<ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi/wawancara dg siswa/hari/tanggal/bln/tahun berapa?</li><li>- Rumuskan bagaimana cara berpikir kritis jelaskan bagaimana berpikir kritis dan siswa selama ini dan seperti apa?</li><li>- Siswa/peserta didik (disebutkan dg judul)</li><li>- jelaskan dimana letak perbedaan bagian peneliti ini dengan bagian sebelumnya.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Haji Dewantara Kampus 13 A Inggamulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47299; Website: www.iainmetro.ac.id; email: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"><li>- kutipan langsung dengan merujuk sumbernya</li><li>- kutipan langsung jika lebih dari 5 baris &amp; spasi.</li><li>- indikator bertitik kritik (tabel) santumkan referensi</li><li>- kutipan harus diberi penjelasan (hal 28)</li><li>- berpengaruh di rubah menjadi ada pengaruh (hal 28)</li></ul>	

Mengotahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggilya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47256, Website www.tarbiyah.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"><li>- <del>Setiap awal bab di</del> <del>mulai dari</del></li><li>- Bab 3 (Setiap awal bab tidak diberi halaman)</li><li>- Cek indikator ya sesuai untuk di jadikan angket.</li><li>- Cari referensi masuk ke bab 2</li><li>- hasil 145 cek lagi (hal 33)</li></ul>	

Mengotahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggilulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41807, Faksimil (0725) 47256, Website www.tarbiyah.uinsu.ac.id, e-mail tarbiyah@iainmetro.ac.id

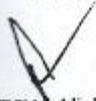
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan langkah<sup>2</sup> pengambilan sampel</li><li>- Sumbangkan referensi (hal 36)</li><li>- Uji normalitas, homogen, linear (hitungkan)</li><li>- Rumus Sesuaikan, menggunakan apa? <math>C^2</math> / produk momen?</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlayn Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0720) 41507, Faksimil (0726) 41286; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetroiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 29/02 15		Acc bab 1-ur lanjut keu APD cde keubali deuu awal	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan: Kl. Hajar Dewantara Kaligus 15 A Inpalisy Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507; Faksimil (0726) 41256; Website: www.tarbiyah.metro.iain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.iain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Pitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/02/20		Acc APD sistamban duffhwa penggunaan Gnet pembelajaran di ftk	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295; Website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetro@icloud.com

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Ade Pitriana  
 NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>Langsung semua data sesuai dengan Dauppro isi yg sesuai quibha -</p> <p>- bab 1-5 mini mail 60 kata.</p> <p>Langsung Caupproam. ✓</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringuluju Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41501, Faksimil (0725) 47236, Website: www.tarbiyah.metrouniversita.ac.id, Email: tarbiyah@metrouniversita.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Fitriana  
NPM : 1901011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			- Cenghapi fabel - Cenghapi qabir - dan lemparan - cenghapi fabel pada kian -	

Wakil  
Konsultasi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. H. Dewantara Karipati 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metro.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ade Fitriana  
NPM : 1801011005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21/12 /16		ACC bab 1-5 Lampiran cek detail Daftar uraian	

Mengarahkan,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780514 200710 1 003

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti bersama Bapak Ahmad Sanusi, S.Ag selaku guru Akidah Akhlak MAN 1 Lampung Timur



Peneliti bersama Siswa Kelas XI MAN 1 Lampung Timur



Siswa mengerjakan soal berpikir kritis



Peneliti membagikan angket pembelajaran PBL



Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran PBL



Pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran PBL

## RIWAYAT HIDUP



Ade Pitriana dilahirkan pada tanggal 26 Juli 1999 di Desa Darma, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hadi Hardodi dan ibu Anah Rohanah. Pendidikan yang ditempuh penulis antara lain yaitu:

1. Pendidikan SD di SD Negeri 3 Darma, lulus pada tahun 2011.
2. Pendidikan MTs di MTs Negeri Darma, lulus pada tahun 2014.
3. Pendidikan SMK di SMK Jagara Darma, lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun akademik 2018/2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa IAIN Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam